

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan bentuk keyakinan manusia terhadap sesuatu yang bersifat adikodrati berkaitan dengan Tuhan Sang Maha Kuasa menyertai seluruh ruang lingkup kehidupan manusia baik secara individu maupun komunal¹. Agama memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan masyarakat. Satu sisi Agama berfungsi untuk membentuk moralitas serta perilaku hidup masyarakat. Hal ini dapat dirasakan melalui doktrin. Melalui ajaran agama, manusia diajarkan nilai-nilai moral, etika, serta pedoman hidup yang menjadi landasan dalam berinteraksi dengan sesama. Sisi lain, Agama juga berfungsi membentuk identitas budaya, mempererat solidaritas sosial, dan menciptakan ketertiban dalam masyarakat. Tidak hanya sampai disitu, agama juga memberikan makna dan tujuan hidup bagi individu, terutama dalam menghadapi tantangan dan kesulitan. Dalam berbagai aspek kehidupan, agama menjadi sumber inspirasi, harapan, dan kekuatan batin. Oleh karena itu, keberadaan agama tidak hanya berfungsi dalam ranah spiritual, tetapi juga mempengaruhi berbagai dimensi kehidupan manusia tidak terkecuali ekonomi. Agama dapat menjadi sumber

¹ Vol No and November Tahun, "In Theos : Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi Fungsi Agama Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat" 2, no. 11 (2022): 373–80.

kekuatan, inspirasi, dan motivasi bagi individu untuk menjalani hidup yang lebih baik. Dengan berpegang pada nilai-nilai agama, seseorang mampu menghadapi berbagai tantangan hidup dengan keteguhan hati dan optimisme. Agama juga dapat menjadi kekuatan dalam kehidupan masyarakat membantuk kehidupan yang lebih baik, baik dari sisi memperjuangkan kehidupan memperoleh ekonomi sebagai alat penunjang. Ekonomi adalah ilmu sosial yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan sumber daya yang terbatas. Ekonomi membahas tentang bagaimana kita membuat keputusan mengenai apa yang akan diproduksi, bagaimana proses produksi dilakukan, dan bagaimana hasilnya akan didistribusikan kepada masyarakat.

Berdasarkan pemahaman konseptual agama sebagai bentuk spiritual tidak hanya berperan dalam membentuk hubungan individu dengan Tuhan, tetapi juga memiliki dampak nyata dalam kehidupan sosial, termasuk dalam pengembangan ekonomi masyarakat. Nilai-nilai spiritual yang ditanamkan oleh agama—seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, kepedulian sosial, dan keadilan—menjadi fondasi moral yang mendorong terbentuknya etos kerja yang sehat dan tata kelola ekonomi yang berlandaskan pada prinsip kemaslahatan bersama. Dalam konteks ini, agama tidak hanya berfungsi sebagai pedoman ibadah yang bersifat ritual, tetapi juga sebagai kekuatan pendorong perubahan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, peran agama dalam pengembangan ekonomi masyarakat menjadi relevan untuk dikaji lebih mendalam, karena spiritualitas

yang hidup di tengah masyarakat mampu membentuk perilaku ekonomi yang produktif, adil, dan berkelanjutan.²

Agama sebagai pembentuk ekonomi memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir, perilaku, dan sistem nilai yang memengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat. Agama melalui ajarannya tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga memberikan pedoman moral bagaimana memperoleh dan menciptakan ekonomi dengan bertanggung jawab dan bersahaja serta beretika, dengan cara melarang aktifitas riba, anjuran untuk berdagang secara jujur, kewajiban membayar zakat, serta pentingnya tolong-menolong dalam kehidupan umat manusia.

Dalam konteks masyarakat di Lembang Kapolang yang secara *defacto* kental dalam pengamalan nilai-nilai agama, berdasar kondisi seperti itu seharusnya agama dapat menjadi kekuatan sosial yang menggerakkan masyarakat untuk mengembangkan potensi ekonomi lokal secara kolektif, berbasis pada nilai-nilai prinsip bertanggung jawab, bersahaja serta beretika. Melalui nilai-nilai agama yang kental di hidupi, masyarakat seharusnya dapat mengembangkan kekuatan ekonomi dengan berlandaskan prinsip yang menjadi cerminan umat beragama.

Melalui motivasi keagamaan yang terselip dalam khotbah pemimpin agama dan teks suci, seharusnya masyarakat kapolang terdorong untuk mengembangkan ekonomi secara bertanggung jawab, bersahaja serta beretika

² Adisaputro Sony Eko, J-KIs Jurnal Komunikasi Islam 1(1), 2020.

baik melalui tindakan memperoleh finansial sebagai landasan utama ekonomi. Bermuara pada harapan tersebut, seharusnya masyarakat Kapolang melandaskan aktifitas ekonominya harus berpegang pada nilai-nilai agama yang dihidupi. Segala bentuk tindakan ekonomi masyarakat baik secara individu maupun komunal harus selalu berada dalam garis yang serasi dengan ajaran agama, sehingga melalui aktifitas tersebut masyarakat secara tidak langsung terbina suatu kebiasaan yang baik.

Masuknya agama di Kapolang, seharusnya membawa perubahan kehidupan, baik dari sisi perilaku secara luas, maupun perilaku yang lebih sempit, misalnya perilaku menyangkut bagaimana memperoleh serta menikmati ekonomi yang lebih baik. Tapi nyatanya, dalam pengamatan penulis, selama agama masuk di Lembang Kapolang, terlihat jelas bahwa kondisi ekonomi masyarakat tidak mengalami perkembangan secara signifikan. Pertumbuhan ekonomi masyarakat, dari tahun ke tahun tidak membaik. Hal ini dapat dibuktikan secara kasat mata, dimana sampai saat ini di Lembang Kapolang masih saja ditemukan ada masyarakat yang melangsungkan kehidupannya di Rumah yang tidak layak huni. Selain itu, di Lembang Kapolang masih terdapat beberapa keluarga yang tidak dapat membiayai biaya sekolah anak-anaknya, sehingga dengan terpaksa banyak anak-anak dari anggota masyarakat mengalami putus sekolah. Diperparah dengan kondisi sebahagian masyarakat yang hidup dalam kondisi aktifitas ribah.

Kondisi yang terjadi di Kapolang tentunya memberikan efek kejut yang luar biasa bagi penulis, ini disebabkan karena kondisi masyarakat yang secara

defakto kental menghidupi nilai-nilai budaya dan agama, tapi disatu sisi kehidupan masyarakatnya mengalami kondisi yang memprihatinkan. Hal ini tentunya tidak mengalami kesejajaran antara nilai yang dihidupi oleh masyarakat dengan kondisi masyarakat hari ini. Padahal potensi alam, dan sumberdaya yang ada di Lembang Kapolang sangat memadai untuk membuat masyarakat hidup dalam kondisi ekonomi yang lebih baik.

Berdasarkan fakta social yang terjadi di Lembang Kapolang, membuat penulis tertarik untuk mengkaji secara kritis peran kehadiran agama dalam membantu mengembangkan ekonomi masyarakat berdasarkan perspektif Max Weber. Melalui teori etika protestan dan semangat kapitalisme yang dibangun oleh Weber memberikan pemahaman bahwa ekonomi (*Kapital*) dapat terbangun dengan memiliki semangat dan etos kerja yang baik. Hal ini penting dilakukan, untuk menghadirkan pemahaman baru bagi masyarakat bagaimana nilai-nilai religious yang memiliki kesejajaran dengan teori etika protestan dan semangat kapitalisme weber bisa mendorong masyarakat menikmati kehidupan lebih baik. Selama ini, teori Max Weber banyak diterapkan di konteks Barat, tapi bukan berarti tidak dapat diterapkan dalam kehidupan masyarakat di Indonesia khususnya di daerah seperti Toraja Utara yang dimana agama berkembang dengan pesat. Selain itu, penelitian ini juga bisa bermanfaat secara praktis, terutama untuk merancang program pembangunan yang sesuai dengan budaya dan nilai-nilai masyarakat setempat, sehingga hasilnya bisa lebih diterima dan berkelanjutan.

Beberapa penelitian terdahulu, pertama penelitian oleh Abd. Rasyid Rahman membahas tentang peran agama dalam memperkuat integrasi nasional bahwa bagaimana nilai moral dan etika agama menjadi alat membangun kerukunan, kohesi sosial dan ketahanan sosial. Sedangkan Fathudin Ali dkk³, Lidwina membahas peran agama dalam perubahan sosial masyarakat dengan mengatakan bahwa fungsi agama sebagai pedoman hidup menyatukan pandangan memperkuat solidaritas, menjaga stabilitas sosial kemudian Lisa Wanganain, membahas peran agama sebagai pilar kehidupan harmonis dalam Bhinneka tunggal ika, melihat bahwa agama mampu memperkuat solidaritas, identitas agama dan keharmonisan sosial di tengah keberagaman⁴. sedangkan penulisan ini membahas peran agama dalam pengembangan ekonomi masyarakat di lembang kapolang, dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan menggunakan teori Max Weber menunjukkan bahwa agama bukan hanya sosial spiritual, tetapi juga punya dampak nyata dalam bentuk perilaku ekonomi masyarakat.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran agama dalam pengembangan ekonomi masyarakat di Lembang Kapolang.

³ Rahman Rasyid Abd.(Unhas) Jurnal Lensa Budaya,Vol.12 No.19 (2017).

⁴ Ali Fathudin (Unpam & UIN Jakarta), dkk, Jurnal Rayah Al-Islam dan Kemasyarakatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di ungkapkan, maka rumusan masalah dengan penelitian ini yaitu bagaimana agama berperan dalam pengembangan ekonomi masyarakat di Lembang Kapolang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran agama dalam pengembangan ekonomi masyarakat di Lembang Kapolang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan memberi manfaat serta pengaruh dari pihak-pihak yang membutuhkan baik dalam bidang akademik maupun praktis:

1. Akademik

Menambah wawasan ilmiah tentang hubungan antara agama, kekuatan sosial, dan pengembangan ekonomi.

2. Praktis

Memberikan rekomendasi kepada pemangku kepentingan lokal mengenai pemanfaatan nilai-nilai agama untuk mendukung pembangunan ekonomi.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan diuraikan secara rinci untuk setiap BAB-nya, yang dapat disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis menguraikan latar belakang penelitian, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, akan dibahas bagaimana biografis Max Weber, hubungan agama dan ekonomi dan cara pandang Max Weber tentang agama dan ekonomi.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini, Penulis menguraikan Jenis Metode Penelitian dan Alasan Mengapa Pemilihannya, Subjek Penelitian, Jenis Data, Teknik pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data.

BAB IV Bab ini berisi tentang pemaparan hasil penelitian dan analisisnya

BAB V PENUTUP Kesimpulan dan Saran